**Rusdi Baya’gub**

**Madrasah;**

**Dalam lintasan Sejarah**

**Sistem Pendidikan Nasional**



**PERAN DAN PRODUKTIVITAS DPRD DI ERA OTONOMI DAERAH**

**SUATU STUDI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

Hak penerbitan ada pada STAIN Jember Press

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Penulis:

**Rusdi Baya’qub**

Editor:

**Abdul Mu’is**

Layout:

Hairuddin

Cetakan I:

Agustus 2013

Foto Cover:

**Internet**

Penerbit:

**IAIN Jember Press**

Jl. Jumat Mangli 94 Mangli Jember

Tlp. 0331-487550 Fax. 0331-427005

e-mail: stainjember.press87@gmail.com

**ISBN: 978-602-1640-14-2978997-602-8716-66-6**

PENGANTAR PENULIS

*Bismillahirrahmanirrahim*

”Kehadiran madrasah di Indonesia sebagai lembaga pendidikan Islam sekitar permulaan abad ke-20. Dalam penyelenggaraannya tidak memiliki struktur kurikulum pendidikan agama Islam yang sama satu madrasah dengan madrasah yang lain. Bahkan cukup dengan kegiatan belajar mengaji saja masjid atau surau dan atau tempat yang lain dimana kegiatan itu berlangsung oleh masyarakat sudah di sebut dengan madrasah. Karena sebutan madrasah saat itu sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran dikategorikan sebagai lembaga pendidikan nonformal.Yang tentunya berbeda dengan sekarang yang sudah mendapatkan pengakuan secara yuridis sebagai lembaga pendidikan formal sebagaimana termaktub dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003, dengan kurikulum terstruktur yang diatur dalam Permenag No 2 tahun 2008. Madrasah yang didirikan oleh umat islam pada waktu itu didasarkan atas kesadaran sendiri bukan atas dorongan pemerintah kolonial dikala itu. Karena belanda pada saat itu yang mempunyai keinginan untuk memperbaiki system pendidikan diindonesia telah enggan bergabung dan menyatu dengan pendidikan islam, begitu pula belanda tidak mau memberikan subsidi kepada lembaga pendidikan islam di indonesia, sehingga lembaga pendidikan islam tidak mendapat pengakuan yang resmi dari negara termasuk keloyalitatasan ijazah yang menjadi problem tersendiri dibanding tingkat sekolah pada saat itu.

Dari uraian tersebut, jelas bahwa buku ini membehas persoalan madrasah dari berbagai prspektif. Tulisan ini merupakan kumpulan tugas dan ahsil diskusi penyususnan bersama kawan-kawan sekelas pada perkuliahan S3 Program manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Maliki Malang, Walaupun sebenarnya tulisan tentang madrasah cukup banyak namun dinamika madrasah sangatlah menarik untuk terus dikaji dan diamati perkembangannya menuju madrasah yang unggul, bermutu dan kompetitif, Harapan selanjutnya adalah adanya kontribusi guna memperbaiki tulisan ini sehingga benar-benar bermanfaat bagi pembaca.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan semangat kepasa penulis dalam proses penerbitan buku ini, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan buku ini sampai ada di tangan pembaca. Semoga buku ini banyak memberikan mamfaat bagi kita semuanya. Amien

Jember, Juli 2013

Penyusun

Rusdi Baya’qub

**PENGANTAR**

**KETUA STAIJEMBER**

Sejatinya, perguruan tinggi bukan sekedar lembaga pela-yanan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga sebagai pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. STAIN Jember sebagai salah satu pusat kajian berbagai disiplin ilmu keislam-an, selalu dituntut terus berupaya menghidupkan budaya akademis yang berkualitas bagi civitas akademikanya, terutama bagi para dosen dengan beragam latar belakang kompetensi yang dimiliki.

Setidaknya, ada dua parameter untuk menilai kualitas dosen. *Pertama,* produktivitas karya-karya ilmiah yang dihasilkan sesuai dengan latar belakang kompetensi keilmuan yang dimiliki. *Kedua,* apakah karya-karya tersebut mampu memberi pen- cerahan kepada publik --khususnya kepada para mahasiswa--, yang memuat ide energik, konsep cemerlang atau teori baru. Maka kehadiran buku ilmiah dalam segala jenisnya bagi dosen merupakan sebuah keniscayaan.

Buku yang ditulis Saudara Rusdi Baya’qub ini memeparkan tentang bagaimana madrasah di Indonesia sebagai pendidikana Islam sekitar permulaan abat 20. dalam penyelenggarannya tidak memiliki struktur kurikulum pendidikan yang sama satu madrasah dengan madrasah yang lain. Bahkan cukup dengan kegiatan belajar mengaji saja dimasjid atau surauadan atau tempat yang lainnya dimana kegiatan itu berlangsung oleh masyarakat sudah di sebut madrasah. Karena sebutan madrasah saat itu sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran dikatagorikan sebagai lembaga pendidikan non formal, yang tentunya berbeda dengan sekarang yang sudah mendapatkan pengakuan secara yuridis sebagai lembaga pendidikan formal sebagaimana termaktup dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003, dengan kurikulum tersetruktur yang diatur Permenag No 2 Tahun2008.

Tentu saja, karya ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan atau dunia akademik bersamaan deng-an program GELARKU (Gerakan Lima Ratus Buku) yang di-canangkan IAIN Jember dalam lima tahun ke depan.

Program GELARKU ini diorientasikan untuk meningkat-kan iklim akademis di tengah-tengah tantangan besar tuntutan publik yang menginginkan“referensi intelektual”dalam menyi-kapi beragam problematika kehidupan masyarakat di masa-masa mendatang.

Untuk itu, dalam kesempatan ini, saya mengajak kepada seluruh warga kampus untuk memanfaatkan GELARKU ini se-bagai pintu kreatifitas yang tiada henti dalam mengalirkan ga-gasan, pemikiran, dan ide-ide segar dan mencerdaskan untuk ikut memberikan kontribusi dalam pembangunan peradaban bangsa.

Kepada STAIN Jember Press, program GELARKU tahun pertama ini juga menjadi tantangan tersendiri dalam membe-rikan pelayanan prima kepada karya-karya tersebut agar dapat terwujud dengan tampilan buku yang menarik, *layout* yang cantik, perwajahan yang elegan, dan mampu bersaing dengan buku-buku yang beredar di pasaran. Melalui karya-karya para dosen ini pula, IAIN Jember Press memiliki kesempatan untuk mengajak masyarakat luas menjadikan karya tersebut sebagai salah satu refensi penting dalam kehidupan akademik pembacanya.

Akhir kata, inilah karya yang bisa disodorkan kepada masyarakat luas yang membaca buku ini sebagai bahan referensi, di samping literatur lain yang bersaing secara kompetitif dam alam yang semakin mengglobal ini. Selamat berkarya.

Jember, Agustus 2013

Ketua STAIN Jember

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR PENULIS, iii

PENGANTAR KETUA STAIN JEMBER, v

DAFTAR ISI, ix

BAGIAN I

SEJARAH MADRASAH DAN PROBLEMATIKANYA 1

1. Pengertian Madrasah, 3
2. Berdirinya Madrasah di Indonesia, 3
3. Kritikan Terhadap Madrasah, 10
4. Harapan Masyarakat terhadap Madrasah, 26
5. Dinamisasi Madrasah, 29
6. Menjadikan Madrasah Bermutu, 37
7. Kebijakan Yang Perlu Diambil Terhadap Madrasah, 45

BAGIAN II

MEMBANGUNM MADRASAH UNGGULAN, 51

1. Pengertian Madrasah Unggulan, 53
2. Strategi Pengambangan Madrasah Unggul, 56
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Unggul, 62
4. Strategi Pengembangan Madrasah Unggul, 65
5. Visi Untuk Unggul, 69
6. Kepemimpinan Yang Inspiratif, 71
7. Kolaborasi dan kolegialitas, 74
8. Membangun Rasa Saling Percaya, 77
9. Membangun Jaringan Sosial (Social Capital), 81

BAGIAN III

MANAJEMEN MUTU GURU MADRASAH, 83

1. Definisi dan Konsep Dasar Manajemen Mutu Terpadu, 89
2. Fungsi-Fungsi Manajen, 94
3. Manajemen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan,108
4. Pengembangan Kompetensi Profisionalisme Guru, 110
5. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru, 110
6. Syarat Guru Profesional, 119
7. Penyusunan Program Pembelajaran, 124
8. Proses Sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran, 133
9. Pengawasan/Evaluasi, 141

DAFTAR PUSTAKA, 145

TENTANG PENULIS,151